



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
SEKRETARIAT DAERAH
BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN

Jalan RTA. Milono Nomor 01 Palangka Raya 73111

Telp. (0536) 4200241 dan Fax. 4200241 email : biroadpim@kalteng.go.id

Press Release

17 November 2021

**Temui Gubernur, GM PLN Dukung Hilirisasi di Kalimantan Tengah Melalui
Pembangunan Kelistrikan**

PALANGKA RAYA – BIRO ADPIM. Gubernur Kalimantan Tengah Sugianto Sabran menerima kunjungan kerja dan silaturahmi General Manager (GM) PLN Unit Induk Pembangunan Kalimantan Bagian Barat (UIP KLB) Didik Mardiyanto dan jajaran di ruang kerjanya di Palangka Raya, Rabu (17/11/2021).

Kunjungan ini menjadi langkah PLN UIP KLB untuk membangun sinergi dan memperoleh dukungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam rangka pembangunan infrastruktur kelistrikan. Pembangunan tersebut merupakan bagian dari pembangunan strategis nasional di tanah berkah Bumi Tambun Bungai ini.

Selain Gubernur, pertemuan yang berlangsung selama dua jam ini juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Edy Pratowo, Pj. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nuryakin, dan Kepala Dinas terkait. PLN secara khusus membahas mengenai rencana interkoneksi sistem kelistrikan antara Sistem Barito di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan menuju Sistem Khatulistiwa yang merupakan sistem kelistrikan Kalimantan Barat.

“Beberapa proyek yang tengah kami siapkan untuk menghubungkan sistem kelistrikan di Kalimantan Tengah ke Kalimantan Barat, antara lain Saluran Udara Tenggungan Tinggi (SUTT) 150 kilo Volt (kV) jalur Kendawangan-Sukamara, Pangkalan Bun-Sukamara, dan Nanga Bulik-Incomer. Selain itu, terdapat pula Gardu Induk (GI) 150 kV Nanga Bulik dan juga GI Sukamara,” ujar Didik.

Didik menyampaikan keberhasilan pembangunan proyek-proyek ini sangat bergantung pada dukungan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta peran aktif stakeholder lainnya di setiap proses pembangunan, yaitu dalam upaya pembebasan lahan, perolehan perizinan, pelaksanaan sertifikasi tanah, dan juga selama proses konstruksi.

Gubernur Kalimantan Tengah menyambut baik kunjungan PLN UIP KLB ini. “Permasalahan apa yang bisa dibantu, kami siap mendukung dan membantu pembangunan proyek kelistrikan tersebut. Sinergitas antara pemerintah dan PLN harus kita pererat agar pembangunan kita bisa berjalan dengan lancar,” tutur Gubernur Sugianto.

Selain itu, disampaikan bahwa pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah memiliki program strategis yang menjadi fokus utama pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian, di antaranya menjalankan tindak lanjut arahan Presiden terkait hilirisasi industry, seperti pembangunan pelabuhan utama, shrimp estate, smelter, dan sebagainya.

PLN menyatakan siap untuk mendukung dan menyokong rencana-rencana tersebut dengan membangun infrastruktur kelistrikan yang memadai untuk menyuplai listrik demi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan iklim positif investasi di Kalimantan Tengah. Diharapkan, dengan ketersediaan listrik yang memadai, industri dapat tumbuh dan investasi di Kalimantan Tengah turut naik signifikan.

Gubernur Sugianto juga mengucapkan terima kasih atas paparan yang diberikan oleh PLN mengenai kelistrikan di Kalimantan Tengah dan pihaknya menekankan keseriusan pemerintah untuk mendukung PLN dalam meningkatkan keandalan suplai kelistrikan di Pulau Kalimantan.

“PLN dan pemerintah juga memiliki tujuan yang sama, yaitu melaksanakan pembangunan untuk kepentingan nasional khususnya bagi masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah. Kami semua bersama dengan rekan-rekan dari kedinasan terbuka dan siap memberi dukungan kepada PLN. Yang terpenting adalah kita bisa saling komunikasi dan sinergi,” pungkas Gubernur.

Selain interkoneksi, turut dibahas pula pembangunan proyek kelistrikan lainnya di Kalimantan Tengah, seperti pembangunan SUTT 150 kV Sampit-Kuala Pembuang, SUTT 150 kV PLTU Kalselteng-Kuala Kurun, SUTT Kuala Kurun-Puruk Cahu, dan GI yang berkaitan.

Reorganisasi yang dilakukan PLN pada tahun 2021 ini menjadikan wilayah kerja PLN UIP KLB yang dulunya hanya berada di Provinsi Kalimantan Barat meluas hingga ke Kalimantan Tengah. Hal ini mendukung percepatan tercapainya Kalimantan Tengah bebas dari daerah yang belum teraliri listrik pada tahun 2023.

**Biro Administrasi Pimpinan
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah**